BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia kita ini mempunyai banyak ragam kebudayaan, keseniaan serta adat-istiadat. Salah satu bentuknya adalah kegiataan ritual upacara adat. Kegiataan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan segelintir masyarakat dalam mempersembahkan dan juga bisa sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan, dan sebagainya.

Salah satu bukti ragam budaya ini terdapat di Provinsi Sulawesi Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow induk, lebih khususnya yang menempati wilayah kecamatan Bilalang. Beberapa desa tersebut, yaitu desa Bilalang III, Bilalang IV, Bilalang Baru, Apado, Tudu Aog Induk, Tudu Aog Baru dan Kalingangaan. Beberapa kelompok masyarakat sekitar Kec. Bilalang ini masih mempercayai dan melakukan ritual yang dikenal dengan sebutan *motayok*. Ritual *Motayok* ini masih dilakukan secara turun temurun atau sudah mentradisi bagi masyarakat sekitar yang menganutnya.

Dari informasi awal yang telah dihimpun, ritual *motayok* ini diadakan untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan karena mencaci-maki atau bertindak kasar atas keluarga, gangguan makhluk halus dan karena di guna-guna oleh orang lain. Dalam pelaksanaan ritual ini, *Bolian* akan kemasukan roh leluhur yang dipanggil oleh seorang *Mokokapoi* (pemanggil roh leluhur), akan mengayun-ayunkan tangannya menggunakan beberapa selendang kecil yang sudah dirancang

khusus dengan bunyi-bunyian. Lalu dilengkapi dengan lantunan syair-syair khusus berbahasa mongondow kuno, iringan tetabuhan, serta sesajian.

Dengan begitu, seni pertunjukan yang berada dalam prosesi ritual ini menjadi unsur yang penting. Terutama tari-tarian, serta iringan bunyi-bunyian yang merupakan pengemban dari kekuatan-kekuatan magis yang diharapkan akan hadir, juga merupakan tanda syukur pada terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu (Edi Sedyawati, 1981-52). Seni pertunjukan yang hadir dalam upacara ritual inipun mempunyai daya tarik tersendiri bagi saya dalam meneliti ritual ini.

Oleh karena itu, dan mengingat tradisi ini sudah semakin langka dalam kondisi masyarakat seperti sekarang ini, serta penelitian dan kepustakaan mengenai ritual motayok ini sangat jarang di temukan, membuat saya terpacu untuk melakukan penelitian tentang prosesi ritual *Motayok* ini dengan judul **"Ritual Motayok Di Kecamatan Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow"** sebagai ide awal untuk memulai penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah Bentuk Dan Pelaksanaan Ritual Motayok di Kecamatan Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan tentang bentuk dan pelaksanaan ritual *motayok*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat menambah pengetahuan serta kejelasan tentang bentuk dan pelaksanaan ritual *motayok*.